

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (2014). Resiliensi remaja yang memiliki orang tua bercerai (studi fenomenologi terhadap remaja dengan orang tua yang bercerai di Kota Makassar). *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Altundag, Y., & Bulut, S. (2014). Prediction of resilience of adolescents whose parents are divorced. *Scientific Research*, 5 (10), 1215-1223.
- Amato,P.R. (2006). *Families count: Effects on child and adolescent development*. London: Cambridge University Press.
- Aminah. (2011). Proses penerimaan anak (remaja akhir) terhadap perceraian orang tua dan konsekuensi psikososial yang menyertainya. *Naskah Publikasi*. Semarang: Universitas Semarang.
- Benard, B. (1991). *Fostering resilience in kids: Protective factors in the family, school, and community*. Portland: Northwest Regional Educational Laboratory.
- Bell, C. (2001). Cultivating resiliency in youth. *Journal of Adolescent Health*, 29 (5), 375-381.
- BKKBN Online. (2011). Kamus istilah kependudukan dan keluarga berencana. <http://www.bkkbn.go.id/arsip/Documents/Perpustakaan/Kamus%20Istilah%20KKB.pdf> di akses tanggal 20 september 2019.
- BKKBN Online. (2013). Angka perceraian di indonesia tertinggi di asia pasifik. Diakses dari <http://www.bllbn.go.id/viewberita.aspx?beritaID=967> pada tanggal 10 November 2019.
- BPS. (2019). *Provinsi Sumatera Barat dalam angka 2019*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- Chen, J.D., & George, R.A. (2005). Cultivating resilience in children from divorced families. *The Family Journal: Counseling And Therapy For Couples And Families*, 13, (4), 452-455.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Desmita. (2016). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Detta, B., & Abdullah, S.M. (2017). Dinamika resiliensi remaja dengan keluarga bercerai. *InSight*, 19 (2), 71-86.

- Deveson, A. (2003). *Resilience*. South Australia: Griffin Press.
- Dewi, N. R., & Hendriani, W. (2014). Faktor protektif untuk mencapai resiliensi pada remaja setelah perceraian orang tua. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 3 (1), 37-43.
- Eshel, Y., Kimhi, S., Lahad, M. (2018). Risk Factors as Major Determinants of Resilience: A Replication Study. *Community Mental Health Journal*, 54 (1), 1-23.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulya.
- Grotberg, E. (1995). *A guide to promoting resilience in children: Strengthening the human spirit*. Den Haag: Bernard van Leer Foundation.
- Hadianti, S.W., Nurwati, R. N., & Darwis, R.S. (2017). Resiliensi remaja berprestasi dengan latar belakang orang tua bercerai. *Jurnal Penelitian & PKM*, 4 (2), 129-389.
- Hurlock. (2008). *Psikologi perkembangan*. Jakarta : Erlangga Press.
- Indrawati, E.S., & Alfaruqy, M.Z. (2018). *Pemberdayaan keluarga dalam perspektif Psikologi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Indarsari, N. (2012). Studi kasus tentang kehidupan siswa *bercerai*Kota Magelang. *Proposal Penelitian*. Magelang: Universitas Muhamadiyah Magelang.
- Ipmawati, H. (2019). Resiliensi anak korban kekerasan seksual yang dilakukan oleh keluarga. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jhonston, J., Roseby, V., & Kuenhle, K. (2009). *In the name of child: A developmental approach to understanding and helping children of conflicted and violent divorce*. New York: Springer Publishing Company.
- Kahija, Y. L. (2017). Penelitian fenomenologis: Jalan memahami pengalaman hidup. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Kalil, A. (2003). *Famili resilience and good child outcomes: Review of the literature*. Wellington: Ministri of social development, Center for social research and evaluation.
- Khotimah, K. (2018). Faktor pembentuk resiliensi remaja dari keluarga *bercerai* di Desa Pucung Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 12 (1), 136-157.

- Koroh, A. Y., & Andriany, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi warga binaan pemasyarakatan pria: Studi literatur. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 3 (1), 64-74.
- Kumar, U. (2017). *The routledge international handbook of psychosocial resilience*. New York: Routledge.
- Kumfer, K. L. (1999). *Resilience and development: Positive life adaptations*. New York: Plenum Publishers.
- Kulon, M. (2018). Catatan akhir tahun 2018, belum ada perbaikan ketahanan keluarga. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/pakcah/5c298c3eab12ae0cab7b7bea/catatan-akhir-tahun-2018-belum-ada-perbaikan-ketahanan-keluarga?page=all> pada tanggal 10 November 2019.
- Kusumaningtyas, N. G. (2016). Gambaran sumber-sumber resiliensi pada mahasiswa yang bekerja part-time. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Mash, E. J., & Wolfe, D. A. (2010). *Abnormal child psychology*. USA: Wadsworth.
- Mashego, T. A., & Taruvinga, P. (2014). Family resilience factors influencing teenagers adaptation following parental divorce in limpopo province South Africa. *Journal Psychology*, 5 (1), 19-34.
- Masten, A. S. (2001). Ordinary magic: Resilience processes in development. *American Psychologist*, 56, 227–238.
- McCubbin, L. (2001). *Challenges to the Definition of Resilience*. San Francisco: American Psychological Association.
- McCharty, L. (2009). Resilience Factors in Children and the Adlerian Concept of Social Interest. *A Research Paper Presented to The Faculty of the Adler Graduate School*, tidak diterbitkan.
- Moleong, L.J. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Neill, J. T. & Dias, K. L. (2001). Adventure education and resilience: The double edged sword. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 1(2), 35-42.

- Ningrum, P.R. (2013). Perceraian orang tua dan penyesuaian diri remaja. *Journal Psikologi*, 1 (1), 69-79.
- Oktaviani, D., & Lukmawati. (2018). Keharmonisan keluarga dan kenakalan remaja pada siswa kelas 9 Mts Negeri 2 Palembang. *Jurnal Psikologi Islami*, 4 (1), 52-60.
- Olson, D. H., DeFrain, J., & Skogrand, L. (2011). *Marriage and families: Intimacy, diversity, and strengths*. New York: McGraw-Hill.
- Papalia, D., Old, S. W., & Feldman, R, D. (2009). *Human development*. Jakarta: Kencena Prenada Media Grup.
- Patricia. (2016). Resiliensi remaja yang orang tuanya bercerai. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Patterson, J.L., & Kelleher, P. (2005). *Resilient school leaders: stategies for turning adversity into achievement*. Alexandria: AssociationforSupervissionand CurriculumDevelopmen(ASCD).
- Prijatna, H. (2012). *Sosiologi keluarga*. Bandung : Universitas Bale Bandung.
- Reivich, K. & Shatte, A. (2002). *The resilience faktor : 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacle*. New York : Random House Inc.
- Rineksa, S., & Chusairi, A. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Resiliensi Pada Remaja Yang Mengalami Perceraian Orang tua. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 6 (1), 1-11.
- Rodgers, K.B., & Rose, H. A. (2002). Risk and resiliency factors among adolescents who experience marital transitions. *Journal of Marriage and Family*, 64, 1024–1037.
- Santrock, J.W. (2007). *Adolescence, perkembangan remaja*. Jakarta : PT Erlangga.
- Sarafino, E. P., & Smith. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions (7th ed.)*. New Jersey: Jhon Willey & Sons.
- Siebert, A. (2005). *The Iwresiliency adventadge*. California: Berrett-Koehler Publishers, Inc.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2002). *Handbook of positive psychology*.New York: Oxford University Press.

- Sujoko. (2011). Hubungan antara keluarga *bercerai*, pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya dengan kenakalan remaja. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Setia Budi Surakarta.
- Srinahyanti. (2018). Pengaruh perceraian pada anak usia dini. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 16 (32), 53-61.
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence. Sixth edition*. New York: McGraw Hill Inc.
- Steward & Brentano. (2006). *Divorce causes and consequences*. U.S: British Library.
- Untari, Putri, & Hafiduddin. (2018). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja. *Jurnal POFESI (Profesional Islam)*, 15 (2), 99-106.
- Tugade, M.M & Fredrickson, B.L., (2004) Resilient individual user friendly positive emotions to bounce backfrom negative emotional experiences. *Journal of Personality and Social Psychology*, 24 (2), 320-333.
- Wagnild, G.M., & Young, H.M. (1993). Development and psychometric evaluation of reslience scale. *Jurnal of Nursing Measurement*, 1 (2), 165-178.
- Widyastuti, T. (2017). Resilience of a child from bercerai family: Phenomenology study. Proceedings of ADVED 2017- 3rd International Conference on Advances in Education and Social Sciences, Istanbul, Turkey.
- Willis, S.S. 2009. *Konseling keluarga*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wolchick, S.A., Shenck, C.,& Sandler, I. N. (2009).Promoting Resilience in Youth From Divorced Families: Lessons Learned From Experimental Trials of the New Beginnings Program. *Journal of Personality*, 77 (6), 1834-1868.
- Wulandari, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman remaja korban broken home (studi kualitatif fenomenologis). *Jurnal Empati*, 8 (1), 1-9.